



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Problem Based Learning pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 tema 4 semester 1 tahun 2020/2021 SDN MANGGIS

Asih Kusmiati

SDN Manggis Kabupaten Batang

Universitas Muhammadiyah Surakarta

asihkusmiati1986@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Hasil belajar

Problem based learning

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa bagi kelas I semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri 1 Manggis Kabupaten Batang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing- masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I terdiri dari tiga pertemuan (tiga kali tatap muka), siklus II terdiri dari 2 pertemuan (duakali tatap muka). Data keaktifan diperoleh dari observasi oleh guru pengajar dan teman sejawat, sedangkan hasil belajar diperoleh dari tes hasil ulangan harian tiap-tiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi keaktifan sudah menunjukkan peningkatan menjadi kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase capaian keaktifan dari siklus II sebesar 87,33% (kategori tinggi). Keaktifan peserta didik dari siklus 1 menuju ke siklus 2 mengalami peningkatan. Yaitu aspek kehadiran naik dari 92,59 % menjadi 100% (kategori tinggi). Aspek keaktifan bertanya dan memberi pendapat naik dari 51,62% menjadi 78,57 (kategori tinggi). Aspek berfikir bersama dalam kelompok naik dari 60,87% menjadi 86,73% (kategori tinggi). Aspek kejujuran dalam mengerjakan tugas naik dari 69,9% menjadi 93,33% (kategori tinggi). Aspek kemampuan dalam berkomunikasi naik dari 57,40% menjadi 79,53% (kategori tinggi) pada perlakuan siklus 2. Hasil belajar peserta didik didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus 2 mengalami kenaikan 13,37% dibandingkan dengan hasil belajar pada kondisi siklus 1. Persentase peserta didik yang belum memenuhi KKM mengalami penurunan 2,86%. Hal ini ditunjukkan persentase siklus 1 sebesar 14,28% turun menjadi 11,42% pada perlakuan siklus 2. Persentase yang sudah memenuhi KKM mengalami kenaikan 2,86% dari siklus 1 sebesar 85,71% naik menjadi 88,57% pada perlakuan siklus 2. Kesimpulannya bahwa Keaktifan dan Hasil belajar Bahasa Indonesia semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri Manggis

Kabupaten Batang meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran melalui metode pembelajaran cooperative learning metode *Problem Based Learning*.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lahirnya Undang-undang No. 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah membawa dampak positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mencerminkan dengan diangkatannya membaca, menulis dan berhitung sebagai kemampuan dasar berbahasa yang secara dini dan berkesinambungan menjadi perhatian dan kegiatan di Sekolah Dasar dari kelas I.

Hal utama dalam pembelajaran bahasa indonesia adalah berpusat pada peserta didik (student centered) sehingga peserta didik dilibatkan dalam setiap kegiatan sedangkan guru sebagai fasilitator untuk lebih mendekatkan bahasa indonesia pada kehidupan sehari-hari. Penyesuaian pembelajaran bahasa indonesia dengan lingkungan sekitar didukung dari model pembelajaran yang inovatif (Antonius, 2006: 22-23). Namun pada kenyataannya, model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan kurang memfasilitasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik kurang aktif dalam KBM. Guru hanya monoton menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Sehingga ketika peserta didik diberi evaluasi hasilnya dibawah KKM. Kesalahan pada siswa kurang teliti dalam mengerjakan evaluasi.

Proses pendidikan abad 21 dapat kita wujudkan melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang mendidik dan yang berkualitas sesuai paradigma pendidikan abad 21. Dalam paradigma tersebut, pembelajaran perlu diselenggarakan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara holistik (utuh) melalui penggunaan model/metode yang lebih inovatif, berpusat pada peserta didik, kontekstual, serta memanfaatkan aneka sumber belajar dan teknologi pendidikan secara integratif. (Anonim, 2019:1). Meskipun begitu, guru belum mengupayakan model pembelajaran materi silsilah keluarga pada tema Keluargaku agar hasil belajar peserta didik dapat semaksimal mungkin sesuai proses pendidikan abad 21 tersebut, oleh karena itu guru perlu menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan misalnya penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan kondisi di lapangan dari hasil observasi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Manggis ditemukan bahwa hasil belajar siswa dibawah capaian KKM ≥ 80 . Hal ini ditunjukkan

oleh rata - rata nilai Ulangan Harian yang masih dibawah KKM. Dalam satu kelas terdapat 14 siswa hanya 5 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang sudah ditetapkan. Sedangkan 9 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditentukan, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan siswa yang tuntas.

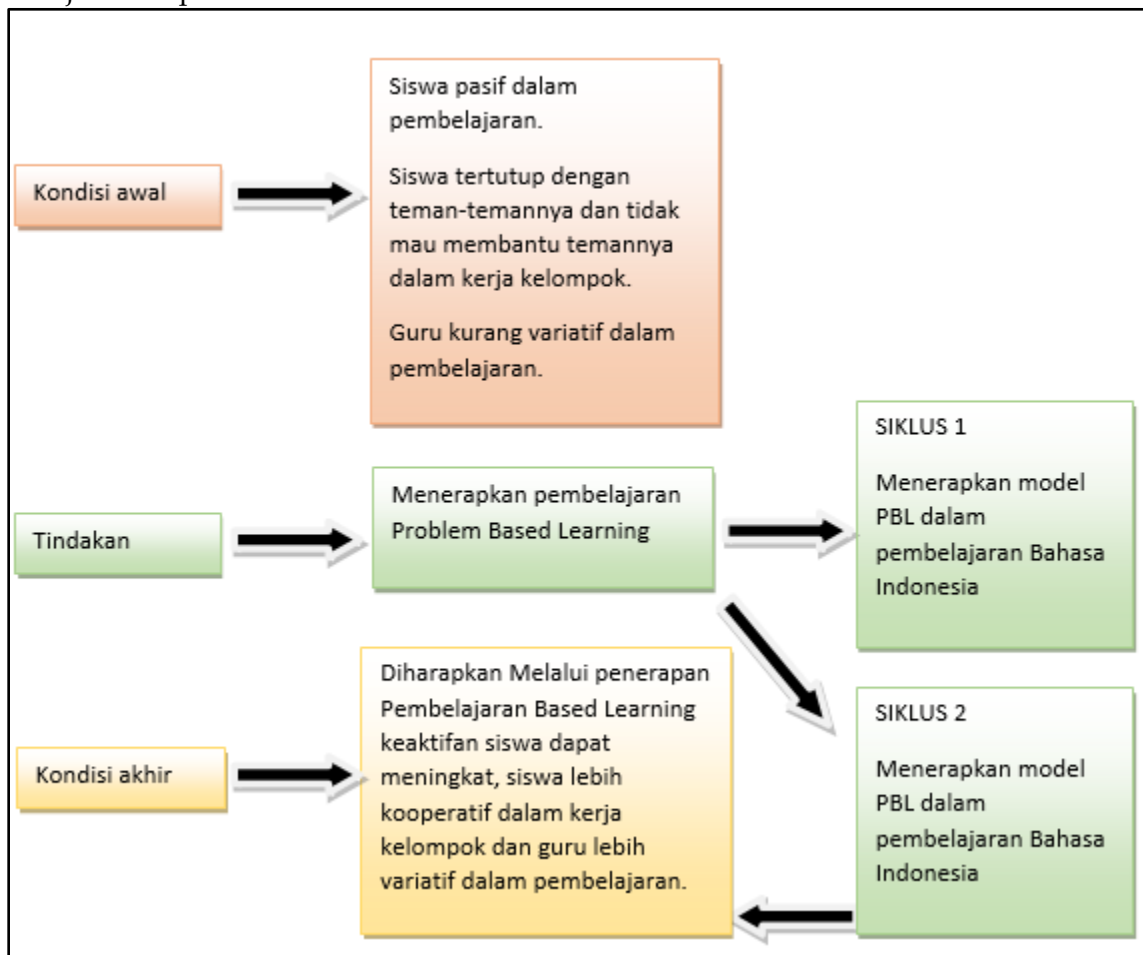
Hal ini terjadi karena masih ada 9 siswa yang belum dapat membaca dengan lancar sehingga tidak dapat memahami soal dengan benar, siswa hanya mendapatkan materi melalui penjelasan yang diberikan guru sesuai yang ada dibuku, pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional. Selain hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM, sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu suka bercerita dan pasif. Siswa acuh dan tidak memiliki semangat saat mengikuti pembelajaran. Siswa tertutup dengan teman-temannya dan tidak mau membantu

temannya dalam kerja kelompok. Kondisi seperti ini yang terus menerus berlanjut, akan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia tema 4 melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas I SD Negeri manggis”.

Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri atas dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kerangka berpikir ini dapat dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Manggis semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan selama dua siklus. Siklus 1 terdiri atas tiga kali pertemuan, yang dilaksanakan pada Minggu ke-3 bulan Nopember tahun 2020. Siklus 2 terdiri 2 kali pertemuan, yang dilaksanakan pada Minggu ke-4 bulan Nopember tahun 2020. Tindakan dilaksanakan pada waktu jam pelajaran sesuai jadwal.

Tahapan - tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

- a. Tahap perencanaan: melakukan observasi, membuat rencana pembelajaran, media dan sumber belajar, membuat lembar kerja peserta didik berupa soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa, membuat alat evaluasi peserta didik, membuat lembar observasi, mempersiapkan dokumentasi kegiatan
- b. Tahap Pelaksanaan: pelaksanaan tindakan pada siklus 1 adalah penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Keluargaku. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa tahap yaitu: guru mengkondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan apersepsi untuk membangkitkan pengetahuan yang dimiliki siswa, guru menjelaskan materi pembelajaran, guru membagikan lembar tugas yang akan dikerjakan siswa secara individu, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan guru memberikan motivasi.
- c. Tahap Observasi: pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir, peneliti mengamati hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
- d. Tahap Refleksi: hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis pada tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data tahap ini akan digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2

Melihat hasil analisis dari tindakan pada siklus 1, dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus 2.

- a. Perencanaan: membuat rencana pembelajaran, media dan sumber belajar, membuat lembar observasi, dan membuat alat evaluasi.
- b. Pelaksanaan Tindakan: perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia dengan fokus perbaikan, pemberian contoh soal latihan, dan pemberian tugas pada peserta didik.
- c. Observasi Tindakan pada siklus 2: pengukuran kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tentang silsilah keluarga, dan evaluasi belajar peserta didik.
- d. Refleksi: melalui refleksi dan diskusi tentang hasil perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan siklus 1 dalam menyelesaikan soal keluargaku, menjadikan semua pihak yang terkait merasa senang dan menganggap pelaksanaan perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia hanya sampai pada siklus 2.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri Manggis dalam II siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Manggis semester gasal tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan selama dua siklus. Siklus 1 terdiri atas tiga kali pertemuan, yang dilaksanakan pada Minggu ke-3 bulan Nopember tahun 2020. Siklus 2 terdiri 2 kali pertemuan, yang dilaksanakan pada Minggu ke-4 bulan Nopember tahun 2020. Tindakan dilaksanakan pada waktu jam pelajaran sesuai jadwal.

Pelaksanaan tindakan siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan. Peneliti bersama kolaborator menyusun perencanaan siklus I yaitu sebagai berikut: (a) mengidentifikasi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta menetapkan indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia, (b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan melalui langkah-langkah model

pembelajaran Problem Based Learning dengan materi pokok bahasan yaitu Silsilah keluarga, (c) mengembangkan materi ajar dengan memanfaatkan berbagai gambar, teks, grafis, animasi, audio, dan video dalam bentuk presentasi powerpoint, (d) menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan langkah model pembelajaran Problem Based Learning, (e) menyiapkan media pembelajaran berupa CD pembelajaran multimedia, presentasi powerpoint, laptop, LCD, speaker, dan gambar seri, (f) menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan (g) menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 16 Nopember 2020 dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB. Pembelajaran membahas materi tentang usaha Silsilah keluarga. Kegiatan pada siklus I meliputi: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan sintak model pembelajaran Problem Based Learning.

1. Pra Kegiatan Pembelajaran (5 menit): guru mempersiapkan media dalam bentuk slide powerpoint, CD pembelajaran multimedia, LCD, laptop, speaker, dan gambar seri yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setelah itu, siswa dikondisikan untuk duduk ditempat duduk masing-masing. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum belajar dan melakukan presensi kelas. Selanjutnya guru memasuki kegiatan awal pembelajaran.
2. Kegiatan Awal Pembelajaran (10 menit): Pada kegiatan awal, guru memberi salam kemudian salah satu siswa ditugaskan untuk memimpin berdoa kemudian siswa diajak untuk melakukan kegiatan literasi. Guru menanyakan kabar siswa "selamat pagi anak-anak apa kabar kalian hari ini?" guru menyampaikan rencana kegiatan dan kemampuan yang akan dicapai siswa. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama terlebih dahulu agar lebih semangat dalam belajar. Guru bertanya kepada siswa "siapa yang tahu lagu sayang semua?". Siswa kemudian bernyanyi sambil diiringi musik dan syair lagu diperlihatkan lewat LCD. Selanjutnya guru mengaitkan lagu tersebut dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya kepada siswa "siapa yang tahu peristiwa apa yang berkaitan dengan lagu yang kalian nyanyikan tadi?". Guru kemudian mengingatkan siswa tentang pentingnya arti keluarga. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa yaitu usaha Silsilah keluarga. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ditayangkan lewat LCD.
3. Kegiatan Inti (40 menit): guru memutarakan CD pembelajaran lewat LCD disertai speaker. Semua siswa memperhatikan penjelasan singkat mengenai anggota keluarga udin. Semua siswa memperhatikan dengan tenang. Kemudian guru menunjukkan kepada siswa gambar seri mengenai peristiwa Silsilah keluarga. Setelah memperhatikan CD pembelajaran dan gambar seri, siswa diberikan lembar kerja yang berisi masalah yang harus dipecahkan. Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu. Kemudian guru meminta siswa mencermati masalah yang ada dalam LKPD. Semua siswa terlihat fokus berfikir dan mencari informasi melalui bahan bacaan untuk menyelesaikan LKPD mereka masing-masing. Siswa membentuk kelompok 4-5 orang untuk berdiskusi. Guru menunjukkan kembali gambar seri mengenai usaha Silsilah keluarga. Setiap kelompok mendapat gambar seri yang berbeda. Siswa berdiskusi dalam kelompok dan saling bertukar pendapat. Masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan gambar seri yang diperoleh. Guru kemudian berkeliling untuk memantau hasil diskusi siswa. Siswa melengkapi hasil pekerjaannya masing-masing sesuai dengan hasil diskusi kelompok mengenai usaha Silsilah keluarga. Perwakilan Kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Setelah kelompok satu mempresentasikan hasil diskusinya, guru meminta kelompok lain untuk memberikan

tanggapan. Semua kelompok hasilnya tidak jauh berbeda. Guru memberikan penghargaan berupa tanda bintang kepada siswa yang telah berani maju ke depan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami. Selanjutnya guru memberikan penjelasan yang lebih lengkap melalui tampilan slide presentasi yang ditayangkan lewat LCD mengenai urutan peristiwa Silsilah keluarga.

4. Kegiatan Akhir (15 menit): siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan mengenai usaha Silsilah keluarga. Guru menggunakan slide powerpoint untuk menjelaskan semua materi yang telah dipelajari secara singkat. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Siswa dibantu guru membahas soal evaluasi tersebut melalui slide powerpoint yang sudah disediakan sebelumnya. Siswa mendapatkan penugasan pekerjaan rumah. Untuk mengakhiri pelajaran guru dan siswa menyanyikan lagu sayonara kemudian berdoa pulang.

Siklus I pada penelitian ini melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Kemampuan Belajar Siswa pada Siklus I

Keterangan	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	9	64%
Belum Tuntas	5	36%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel diatas kemampuan belajar yang diperoleh siswa kelas 1 SDN Manggis mengalami peningkatan. Rata-rata nilai yang di peroleh mencapai 76% dengan persentase ketuntasannya sebesar 64%. Dari 14 siswa terdapat 9 siswa yang telah mencapai nilai KKM. Presentasi ketuntasan kemampuan belajar siswa sudah termasuk dalam kriteria baik, namun nilai yang diperoleh belum mencapai nilai KKM dan presentasi ketuntasan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan tindakan siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan. Peneliti bersama kolaborator menyusun perencanaan siklus II yaitu sebagai berikut: (a) mengidentifikasi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta menetapkan indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia, (b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan melalui langkah-langkah model pembelajaran Problem Based Learning dengan materi pokok bahasan yaitu Silsilah keluarga, (c) mengembangkan materi ajar dengan memanfaatkan berbagai gambar, teks, grafis, animasi, audio, dan video dalam bentuk presentasi powerpoint, (d) menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan langkah model pembelajaran Problem Based Learning, (e) menyiapkan media pembelajaran berupa CD pembelajaran multimedia, presentasi powerpoint, laptop, LCD, speaker, dan gambar seri, (f) menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan (g) menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Nopember 2020 dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB. Pembelajaran membahas materi tentang usaha Silsilah keluarga. Kegiatan pada siklus II meliputi: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan sintak model pembelajaran Problem Based Learning.

1. Pra Kegiatan Pembelajaran (5 menit): guru mempersiapkan media dalam bentuk slide powerpoint, CD pembelajaran multimedia, LCD, laptop, speaker, dan gambar seri yang akan

- digunakan dalam pembelajaran. Setelah itu, siswa dikondisikan untuk duduk ditempat duduk masing-masing. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum belajar dan melakukan presensi kelas. Selanjutnya guru memasuki kegiatan awal pembelajaran.
2. Kegiatan Awal Pembelajaran (10 menit): pada kegiatan awal, guru memberi salam kemudian salah satu siswa ditugaskan untuk memimpin berdo'a kemudian siswa diajak untuk melakukan kegiatan literasi. Guru menanyakan kabar siswa " selamat pagi anak-anak apa kabar kalian hari ini?" guru menyampaikan rencana kegiatan dan kemampuan yang akan dicapai siswa. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama terlebih dahulu agar lebih semangat dalam belajar. Guru bertanya kepada siswa "siapa yang tahu lagu Ibu Kita Kartini?". Siswa kemudian bernyanyi sambil diiringi musik dan syair lagu diperlihatkan lewat LCD. Siswa diajak keluar kelas menuju halaman sekolah untuk mempraktikkan gerakan melompat tali. Setelah mempraktikkan gerakan melompat tali siswa menceritakan pengalamannya di depan kelas dengan percaya diri. Selanjutnya guru mengaitkan kegiatan lompat tali tersebut dengan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian mengingatkan siswa tentang pentingnya arti keluarga. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa yaitu usaha Silsilah keluarga. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ditayangkan lewat LCD.
 3. Kegiatan Inti (40 menit): guru memutarakan CD pembelajaran lewat LCD disertai speaker. Semua siswa memperhatikan penjelasan singkat mengenai kegiatan melompat tali. Semua siswa memperhatikan dengan tenang. Siswa diajak keluar kelas menuju halaman sekolah untuk mempraktikkan gerakan melompat tali. Setelah mempraktikkan gerakan melompat tali siswa menceritakan pengalaman bermain lompat tali dengan penuh percaya diri. Setelah memperhatikan CD pembelajaran dan gambar seri, siswa diberikan lembar kerja yang berisi masalah yang harus dipecahkan. Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu. Kemudian guru meminta siswa mencermati masalah yang ada dalam LKPD. Semua siswa terlihat fokus berfikir dan mencari informasi melalui bahan bacaan untuk menyelesaikan LKPD mereka masing-masing. Siswa membentuk kelompok 4-5 orang untuk berdiskusi. Guru menunjukkan kembali gambar seri mengenai usaha Silsilah keluarga. Setiap kelompok mendapat gambar seri yang berbeda. Siswa berdiskusi dalam kelompok dan saling bertukar pendapat. Masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan gambar seri yang diperoleh. Guru kemudian berkeliling untuk memantau hasil diskusi siswa. Siswa melengkapi hasil pekerjaannya masing-masing sesuai dengan hasil diskusi kelompok mengenai usaha Silsilah keluarga. Perwakilan Kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Setelah kelompok satu mempresentasikan hasil diskusinya, guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Semua kelompok hasilnya tidak jauh berbeda. Guru memberikan penghargaan berupa tanda bintang kepada siswa yang telah berani maju ke depan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami. Selanjutnya guru memberikan penjelasan yang lebih lengkap melalui tampilan slide presentasi yang ditayangkan lewat LCD mengenai urutan peristiwa Silsilah keluarga.
 4. Kegiatan Akhir (15 menit): siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan mengenai kegiatan melompat tali serta silsilah keluarga. Guru menggunakan slide powerpoint untuk menjelaskan semua materi yang telah dipelajari secara singkat. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Siswa dibantu guru membahas soal evaluasi tersebut melalui slide powerpoint yang sudah disediakan sebelumnya. Siswa mendapatkan penugasan pekerjaan rumah. Untuk mengakhiri pelajaran guru dan siswa menyanyikan lagu prahu layar kemudian berdo'a pulang.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Kemampuan Belajar Siswa pada Siklus II

Keterangan	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	13	92%
Belum Tuntas	1	8%
Jumlah	14	100%

Kemampuan belajar yang diperoleh siswa pada siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa menjadi 85 dengan presentase ketuntasan 90%. Terdapat 13 siswa dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah pada criteria sangat baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Problem based Learning dapat meningkatkan kemampuan belajar pada siswa kelas 1 SDN Manggis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2020/2021. Sebelum dilakukan penelitian presentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 35%. Pada siklus I kemampuan belajar siswa meningkat menjadi 64% dan pada siklus II menjadi 92%.

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) bagi siswa, hendaknya lebih giat belajar sehingga prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat, (b) bagi guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang di ajarkan, dan (c) bagi sekolah, pembelajaran perlu dikembangkan lagi agar kualitas siswa dan sekolah dapat terus meningkat.

Daftar Rujukan

1. Amir, M Taufiq. 2012. Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning. Jakarta: Prenada Media Group.
2. Djago Tarigan. 2006. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah. Jakarta: Universitas Terbuka.
3. Djauzak, A. 1995. Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdikbud.
4. Edy Prayitno. (2003). Penelitian Tindakan Kelas. (Modul TOT Terintegrasi Guru SMP). Jakarta: Depdiknas
5. Kurniasih, Imas, & Sani, B. S. 2017. Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena.
6. Muhson, Ali. 2009. "Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem-Based Learning" Jurnal Kependidikan /Vol 39, No. 2, 171-182.

7. Mulyasa, H. E. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
8. Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
9. Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.